

DAFTAR PUSTAKA

- ACAP Secretariat and National Research Institute of Far Seas Fisheries. (2015). Seabird Bycatch Identification Guide, Updated August 2015. ACAP Secretariat, Hobart. Available from www.acap.aq.
- Alfirah, R. (2014). Identifikasi Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove pada Kawasan Suaka Margasatwa Mampie di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.
- Amalyah, R., Hamid, D., & Hakim, L. (2016). Peran Stakeholder Pariwisata dalam Pengembangan Pulau Samalona sebagai Destinasi Wisata Bahari. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 37(1), 158–163.
- Andriani, D. (2011). Partisipasi Masyarakat Desa Komodo Dalam Pengembangan Ekowisata Di Pulau Komodo. *Jurnal Master Pariwisata*, Vol. 2, No. 1, Hal 1-21. Universitas Udayana.
- Arief, A., (2003). Hutan Mangrove Fungsi dan Manfaatnya. Kanisius. Yogyakarta.
- Bahar, A. (2004). Kajian Kesesuaian dan Daya Dukung Ekosistem Mangrove untuk Pengembangan Ekowisata di Gugus Pulau Tanakeke, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan [Tesis]. Sekolah Pascasarjana. IPB. Bogor.
- Bengen, D.G. (2004). Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove. PKSPL-IPB, Bogor.
- Burhanuddin, A.I. (2016). Vertebrata Laut. Ed 1, Cet 1. Deepublish. Yogyakarta.
- Coates, B.J. & Bishop, K.D. (2000). Panduan Lapangan Burung – Burung di Kawasan Wallaceae. Penerbit Bird Life Indonesia. Bogor.
- Dahuri, R. Rais J, Ginting SP, & Sitepu MJ. (1996). Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. Pradya Paramita. Jakarta.
- Damayanti, E., Mochamad S., S., & H, R. (2014). Strategi Capacity Building Pemerintah Desa dalam Pengembangan Potensi Kampoeng Ekowisata Berbasis Masyarakat Lokal. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 2, No. 3, Hal. 464-470. Universitas Brawijaya. Malang.
- English, S. C. wilkinsos. V. Baker. 1997. Survey Manual For Tropical Marine Resources. Australian Institute of Marine Science.
- Fachrul, M. F. (2006). *Metode Sampling Bioekologi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Gunawan, A., Hamid, D., & P, M. (2016). Analisis Pengembangan Pariwisata terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi pada Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 32(1), 1–8.
- Hafsar, K., Tuwo, A., & Saru, A. (2017). Strategi Pengembangan Kawasan Ekowisata Mangrove di Sungai Carang Kota Tanjungpinang Kepulauan Riau. Jurusan Ilmu Perikanan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin.
- Hamzah, J., Rampengan, R. M., & Windarto, A. B. (2017). Karakteristik Non-Harmonik

- Pasang Surut di Perairan sekitar Kota Bitung. *Jurnal Pesisir Dan Laut Tropis*, 2(1), 47–55.
- Haryanto, J. T. (2014). Model Pengembangan Ekowisata dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Daerah Studi Kasus Provinsi Diy. *Jurnal Kawistara*, 4(3).
- Hayman, P., John M., and Tony P. (2018). Shorebirds. In *Journal of Materials Processing Technology* (Vol. 1, Issue 1). London.
- Hazard, A., B., & Hasriyanti. (2020). Persepsi dan Partisipasi dalam Program CSR Ekowisata Mangrove. *Jurnal Environmental Science*. Volume 3 Nomor 1. Universitas Negeri Makassar.
- Hibberd, T., & Moore, K. (2009). Field Identification Guide to Heard Island and McDonald Islands Benthic Invertebrates A guide for scientific observers aboard fishing vessels. Australian Antarctic Division. Fisheries Research and Development Corporation (Australia).
- Irpan, A., D. dan R. H. (2019). Pengaruh Ukuran Mata Jaring (mesh size) Alat Tangkap Jaring Insang (gill net) Terhadap Hasil Tangkapan di Sungai Lirik Kecamatan Jangkat Timur Kabupaten Merangin Provinsi Jambi, 53(9), 1689–1699.
- Jordan, A. (2018). Analisis Kualitas Pelayanan dan Strategi Pengembangan Wisata Edukasi Sentulfresh Indonesia Bogor Jawa Barat. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 201 Tahun 2004 tentang Kriteria Baku dan Pedoman Penentuan Kerusakan Mangrove
- Kusmana, C. (1995). Pengembangan Sistem Silvikultur Hutan Mangrove dan Alternatifnya. *Rimba Indonesia* XXX No. 1-2: 35-41.
- Kurniawan, C. W. Fanny, C., F., Nurhayati, Sri, S., D. (2019). Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia melalui Program TIK, Wisata dan Wirausaha di Desa Bulu Cindea Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Sulawesi Selatan. Laporan Kuliah Kerja Nyata. Universitas Jember.
- Korto, J., & M. Ihsan Jasin, J. D. M. (2015). Analisis Pasang Surut di Pantai Nuangan (Desa Iyok) Boltim dengan Metode Admiralty. *Sipil Statistik*, 3(6), 391–402.
- Marpaung, L., J. Sutrisno, A., Lumintang, R. (2016). Penerapan Metode Anova Untuk Analisis Sifat Mekanik Komposit Serabut Kelapa. *Jurnal Online Poros Teknik Mesin*. Vol 6 No 2. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Mulyadi, E., Hendriyanto, O. N. F. (2009). Konservasi Hutan Mangrove sebagai Ekowisata. *Envirotek : Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*, 1, 51-57.
- Mutiara, I. (2018). Tinjauan Elevasi Puncak Bangunan Seawall di Pantai Galesong Utara. *INTEK: Jurnal Penelitian*, 5(2), 98–103.
- Nafi, M., Supriyadi, B., & Roedjinandari, N. (2017). Pengembangan Ekowisata Daerah. *Buku Bunga Rampai*, 1(33), 38–45.
- Nuryamin. (2018). Analisis Pengembangan Kawasan Ekowisata Mangrove di Kelurahan Untia Kota Makassar. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.

- Pramudita, D. (2015). Perencanaan Pariwisata dan Tanggung Jawab Pemerintah dalam Kebijakan Pariwisata.
- Peranginangin, U., SL., (2014). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Kawasan Konservasi. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*. Vol 18 No 1. Sumatera Barat.
- Peraturan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Nomor 3 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten
- Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.
- Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 23 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Sub Bidang Pariwisata.
- Peraturan Menteri dalam Negeri No. 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata Daerah, Mendagri, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025
- Ramadani, R., & Zidni, I., N. (2019). Pengembangan Potensi Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa Aceh. *Jurnal Biologica Samudra* 01. Universitas Samudra.
- Ramlah, A. (2021). Identifikasi Potensi dan Daya Tarik Ekowisata Pada Ekosistem Mangrove Di Tongke-Tongke Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.
- Rini, D. A. S., Pratikto, W. A., & Sambodo, K. (2015). *Jurnal Kelautan: Indonesian journal of Marine Science and Technology*. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and technology*, 8(2), 60-70.
- Rizky, M., Yunasfi, Lubis M.R.K. (2013). Kajian Potensi Ekowisata Mangrove di Desa Sialang Buah Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Rodiana, L., Fredinan, Y, Sulistiono. (2019). Kesesuaian dan Daya Dukung Ekowisata Berbasis Ekologi Mangrove di Teluk Pangpang, Banyuwangi. *JFMR-Journal of Fisheries and Marine Research*, 3(2), 77-88.
- Rusila Noor, Y., M. Khazali, dan I N. N. Suryadiputra. (1999). Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia. PHKA/WI-IP, Bogor.
- Saputra, SE & Agus S. (2014). Potensi Ekowisata Mangrove di desa Merak Belatung Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Sylva Lestari*. Universitas Lampung. Vol. 2 No. 2
- Saru, A. (2007). Kebijakan Pemanfaatan Ekosistem Mangrove Terpadu Berkelanjutan di Kabupaten Barru Propinsi Sulawesi Selatan. Disertasi Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Laut. Sekolah pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Saru, A., Ambo Tuwo, W. S. (2009). Model Mitigasi Bencana Akibat Pengaruh Sedimentasi Pantai Biringkassi Kabupaten Pangkep. *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, 53(9), 1689-1699.
- Setyabudi, I & Permana A. D. (2020). Evaluasi Kualitas Visual Lanskap di Kawasan Hutan Mangrove Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Universitas Tribhuawana Tunggadewi. Malang. Vol. 4 No. 2*
- Shoreline, B., Leste, T., Communities, L., & Livelihood, T. (2018). *Mangroves Field Identification Manual of Timur Leste*. UNDP and MAF, Timor Leste.
- Subadra, I., N. (2008). Ekowisata sebagai Wahana Pelestarian Alam. Bali. [online], <http://Bali Tourism Watch Ekowisata sebagai Wahana Pelestarian Alam Welcome to BalinTourism Watch.htm>.
- Sujarweni, W. (2020). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta.
- Suryaningsih, Y. (2018). Ekowisata Sebagai Sumber Belajar Biologi. *Jurnal Bio Education*, 3(2), 59-72.
- Suryasih, A., M. F. dan I. A. (2014). Studi Pengembangan Wisata Bahari untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan di Pantai Natsepa Kota Kota Ambon Provinsi Maluku. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 2(2), 1-12.
- Sutanto, A. M., Bedjo Riyanto, E. C. Y. (2013). Perancangan Promosi untuk Menunjang Potensi Wisata Bahari Kepulauan Kangean, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(2), 1-20.
- Triwibowo, W. (2015). Studi Etnografi tentang Pengelolaan Ekowisata Mangrove Berbasis Masyarakat di Kampung Nipah Desa Sei Nagalawan Kecamatan Perbaungan Serdang Bedagai. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Tuwo, A., (2011). *Pengelolaan Ekowisata Pesisirdan Laut: Pendekatan Ekologi, Sosial Ekonomi, Kelembagaan dan Sarana Wilayah*. Brillan Internasional, Surabaya.
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata
- Utami, S. A. dan H. (2006). Perilaku Nelayan dalam Pebgelolaan Wisata Bahari di Kawasan Pantai Lovina, Buleleng, Bali. 2(2). 1689-1699.
- Wahyuni, S., Bambang, S, Boedi, H. (2015). Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Wonorejo, Kecamatan Rungkut Surabaya. *Jurnal of Maquares*. Vol. 4. No. 4. Hal 66-70. Universitas Diponegoro.
- Yulianda, F. (2007). *Ekowisata Bahari sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi*. IPB. Bogor.
- Yulianda, F. (2019). *Ekowisata Perairan*. IPB. Press, Bogor, 87 hal.
- Yustianingrum, D. (2017). Pengembangan Wisata Bahari di Taman Wisata Perairan Pulau Pieh dan Laut Sekitarnya. *Program Pascasarjana, Universitas Brawijaya Malang*, 11(1), 96-111.

Zakaria, F., & Suprihardjo, D. (2014). Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Teknik Pomits*, 3(2), C245-C249. <https://doi.org/2337-3520>.

Zulia, M., (2019). Marine Tourism Development in Park Tourism Island of Pieh and Sea Surrounding. *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, 53(9), 1689-1699.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Penilaian SBE

| FOTO 1 | | | | | |
|---------------|----------|-----------|----------|-----------|----------|
| Rating | F | CF | P | CP | Z |
| 1 | 0 | 150 | 0 | 1 | - |
| 2 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 3 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 4 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 5 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 6 | 14 | 150 | 0,093 | 1 | 1,32 |
| 7 | 49 | 136 | 0,327 | 0,673 | 0,2 |
| 8 | 69 | 87 | 0,460 | 0,213 | -1,18 |
| 9 | 18 | 18 | 0,120 | 0,093 | -1,32 |
| 10 | 0 | 0 | 0,000 | 0,093 | -1,32 |
| | 150 | | 1 | Σz | 8,34 |
| | | | | Z | 0,93 |

| FOTO 2 | | | | | |
|---------------|----------|-----------|----------|-----------|----------|
| Rating | F | CF | P | CP | Z |
| 1 | 0 | 150 | 0 | 1 | - |
| 2 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 3 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 4 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 5 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 6 | 12 | 150 | 0,080 | 1 | 2,66 |
| 7 | 55 | 138 | 0,367 | 0,633 | 0,34 |
| 8 | 65 | 83 | 0,433 | 0,200 | -0,84 |
| 9 | 18 | 18 | 0,120 | 0,080 | -1,41 |
| 10 | 0 | 0 | 0,000 | 0,080 | -1,41 |
| | 150 | | 1 | Σz | 9,98 |
| | | | | Z | 2,00 |

Lampiran 2. Hasil Penilaian SBE

| FOTO 3 | | | | | |
|---------------|----------|-----------|----------|------------|----------|
| Rating | F | CF | P | CP | Z |
| 1 | 0 | 150 | 0 | 1 | - |
| 2 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 3 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 4 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 5 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 6 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 7 | 1 | 150 | 0,007 | 1 | 2,66 |
| 8 | 69 | 149 | 0,460 | 0,540 | 0,1 |
| 9 | 80 | 80 | 0,533 | 0,007 | -2,46 |
| 10 | 0 | 0 | 0,000 | 0,007 | -2,46 |
| | 150 | | 1 | Σz | 11,14 |
| | | | | Z | 1,24 |

| FOTO 4 | | | | | |
|---------------|----------|-----------|----------|------------|----------|
| Rating | F | CF | P | CP | Z |
| 1 | 0 | 150 | 0 | 1 | - |
| 2 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 3 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 4 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 5 | 15 | 150 | 0,10 | 1 | 2,66 |
| 6 | 44 | 135 | 0,29 | 0,71 | 0,56 |
| 7 | 50 | 91 | 0,33 | 0,37 | -0,33 |
| 8 | 31 | 41 | 0,21 | 0,17 | 0,95 |
| 9 | 10 | 10 | 0,07 | 0,10 | -1,28 |
| 10 | 0 | 0 | 0,00 | 0,10 | -1,28 |
| | 150 | | 1 | Σz | 9,26 |
| | | | | Z | 1,03 |

Lampiran 3. Hasil Penilaian SBE

| FOTO 5 | | | | | |
|---------------|----------|-----------|----------|------------|----------|
| Rating | F | CF | P | CP | Z |
| 1 | 0 | 150 | 0 | 1 | - |
| 2 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 3 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 4 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 5 | 11 | 150 | 0,073 | 1 | 2,66 |
| 6 | 27 | 139 | 0,180 | 0,820 | 0,92 |
| 7 | 36 | 112 | 0,240 | 0,580 | 0,2 |
| 8 | 76 | 76 | 0,507 | 0,073 | -1,45 |
| 9 | 0 | 0 | 0,000 | 0,073 | -1,45 |
| 10 | 0 | 0 | 0,000 | 0,073 | -1,45 |
| | 150 | | 1 | Σz | 7,41 |
| | | | | Z | 0,82 |

| FOTO 6 | | | | | |
|---------------|----------|-----------|----------|------------|----------|
| Rating | F | CF | P | CP | Z |
| 1 | 0 | 150 | 0 | 1 | - |
| 2 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 3 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 4 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 5 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 6 | 5 | 150 | 0,033 | 1 | 2,66 |
| 7 | 66 | 145 | 0,440 | 0,560 | 0,15 |
| 8 | 79 | 79 | 0,527 | 0,033 | -0,43 |
| 9 | 0 | 0 | 0,000 | 0,033 | -0,43 |
| 10 | 0 | 0 | 0,000 | 0,033 | -0,43 |
| | 150 | | 1 | Σz | 12,16 |
| | | | | Z | 1,35 |

Lampiran 4. Hasil Perhitungan SBE

| FOTO 7 | | | | | |
|---------------|----------|-----------|----------|------------|----------|
| Rating | F | CF | P | CP | Z |
| 1 | 0 | 150 | 0 | 1 | - |
| 2 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 3 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 4 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 5 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 6 | 14 | 150 | 0,093 | 1 | 2,66 |
| 7 | 67 | 136 | 0,447 | 0,553 | 0,13 |
| 8 | 45 | 69 | 0,300 | 0,253 | -0,67 |
| 9 | 24 | 24 | 0,160 | 0,093 | -1,32 |
| 10 | 0 | 0 | 0,000 | 0,093 | -1,32 |
| | 150 | | | Σz | 10,12 |
| | | | | Z | 1,12 |

| FOTO 8 | | | | | |
|---------------|----------|-----------|----------|------------|----------|
| Rating | F | CF | P | CP | Z |
| 1 | 0 | 150 | 0 | 1 | - |
| 2 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 3 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 4 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 5 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 6 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 7 | 57 | 150 | 0,380 | 1 | 2,66 |
| 8 | 70 | 93 | 0,467 | 0,533 | 0,08 |
| 9 | 23 | 23 | 0,153 | 0,380 | -0,31 |
| 10 | 0 | 0 | 0,000 | 0,380 | -0,31 |
| | 150 | | 1 | Σz | 15,42 |
| | | | | Z | 1,71 |

Lampiran 5. Hasil Perhitungan SBE

| FOTO 9 | | | | | |
|---------------|----------|-----------|----------|------------|----------|
| Rating | F | CF | P | CP | Z |
| 1 | 0 | 150 | 0 | 1 | - |
| 2 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 3 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 4 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 5 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 6 | 20 | 150 | 0,133 | 1 | 2,66 |
| 7 | 54 | 130 | 0,360 | 0,640 | 0,36 |
| 8 | 75 | 76 | 0,500 | 0,140 | -1,08 |
| 9 | 1 | 1 | 0,007 | 0,133 | -1,11 |
| 10 | 0 | 0 | 0,000 | 0,133 | -1,11 |
| | 150 | | 1 | Σz | 10,36 |
| | | | | Z | 1,15 |

| FOTO 10 | | | | | |
|----------------|----------|-----------|----------|------------|----------|
| Rating | F | CF | P | CP | Z |
| 1 | 0 | 150 | 0 | 1 | - |
| 2 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 3 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 4 | 0 | 150 | 0 | 1 | 2,66 |
| 5 | 26 | 150 | 0,173 | 1 | 2,66 |
| 6 | 62 | 124 | 0,413 | 0,587 | 0,22 |
| 7 | 62 | 62 | 0,413 | 0,173 | -0,94 |
| 8 | 0 | 0 | 0,000 | 0,173 | -0,94 |
| 9 | 0 | 0 | 0,000 | 0,173 | -0,94 |
| 10 | 0 | 0 | 0,000 | 0,173 | -0,94 |
| | 150 | | 1 | Σz | 7,1 |
| | | | | Z | 0,79 |

Lampiran 6. Hasil Perhitungan SBE

| No Foto | Rata-rata | Pembandingan | Pengali | Nilai SBE |
|----------------|------------------|---------------------|----------------|------------------|
| 1 | 0,93 | 0,79 | 100 | 14 |
| 2 | 2 | 0,79 | 100 | 121 |
| 3 | 1,24 | 0,79 | 100 | 45 |
| 4 | 1,03 | 0,79 | 100 | 24 |
| 5 | 0,82 | 0,79 | 100 | 3 |
| 6 | 1,35 | 0,79 | 100 | 56 |
| 7 | 1,12 | 0,79 | 100 | 33 |
| 8 | 1,71 | 0,79 | 100 | 92 |
| 9 | 1,15 | 0,79 | 100 | 36 |
| 10 | 0,79 | 0,79 | 100 | 0 |

Lampiran 7. Ketebalan Mangrove di Desa Bulu Cindea

| Stasiun | Ketebalan (m) |
|----------------|----------------------|
| I | 46 m |
| II | 32 m |
| III | 36 m |
| IV | 46 m |

Lampiran 8. Jumlah pohon setiap jenis mangrove untuk keseluruhan Stasiun

| No | Jenis Mangrove | Line I | | | Line II | | | Line III | | | Total | Rata-rata | Komposisi |
|--------------------|------------------------------|--------|----|----|---------|----|----|----------|----|----|-------|-----------|-----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | | | |
| 1 | <i>Rhizophora apiculata</i> | 2 | 0 | 9 | 9 | 16 | 12 | 10 | 13 | 0 | 71 | 7,89% | 76,34% |
| 2 | <i>Sonneratia alba</i> | 3 | 7 | 1 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 17 | 1,89% | 18,27% |
| 3 | <i>Avicennia alba</i> | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0,11% | 1,08% |
| 4 | <i>Avicennia marina</i> | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 3 | 0,33% | 3,23% |
| 5 | <i>Avicennia officinalis</i> | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0,11% | 1,08% |
| Total | | | | | | | | | | | 93 | 10,33% | 100% |
| STASIUN I | | | | | | | | | | | 93 | 10,33% | 100% |
| No | Jenis Mangrove | Line I | | | Line II | | | Line III | | | Total | Rata-rata | Komposisi |
| | | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | | | |
| 1 | <i>Rhizophora mucronata</i> | 23 | 42 | 20 | 17 | 14 | 19 | 30 | 33 | 12 | 210 | 23,33% | 94,60% |
| 2 | <i>Avicennia marina</i> | 0 | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 8 | 0,89% | 3,60% |
| 3 | <i>Sonneratia alba</i> | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 0,33% | 1,35% |
| 4 | <i>Avicennia officinalis</i> | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0,11% | 0,45% |
| Total | | | | | | | | | | | 222 | 24,67% | 100% |
| STASIUN III | | | | | | | | | | | 222 | 24,67% | 100% |
| No | Jenis Mangrove | Line I | | | Line II | | | Line III | | | Total | Rata-rata | Komposisi |
| | | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | | | |
| 1 | <i>Rhizophora mucronata</i> | 44 | 25 | 14 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 83 | 9,22% | 100% |
| Total | | | | | | | | | | | 83 | 9,22% | 100% |
| STASIUN IV | | | | | | | | | | | 83 | 9,22% | 100% |

Lampiran 9. Jumlah Pohon Setiap Jenis Mangrove Untuk Keseluruhan Stasiun

| No | Jenis Mangrove | STASIUN | | | Total | Komposisi |
|--------------|------------------------------|---------|-----|----|-------|-----------|
| | | 1 | 3 | 4 | | |
| 1 | <i>Rhizophora apiculata</i> | 71 | 0 | 0 | 71% | 18,98% |
| 2 | <i>Sonneratia alba</i> | 17 | 3 | 0 | 20% | 5,35% |
| 3 | <i>Avicennia alba</i> | 1 | 0 | 0 | 1% | 0,27% |
| 4 | <i>Avicennia marina</i> | 3 | 8 | 0 | 11% | 2,94% |
| 5 | <i>Avicennia officinalis</i> | 1 | 1 | 0 | 2% | 0,53% |
| 6 | <i>Rhizophora mucronata</i> | 0 | 210 | 59 | 269% | 71,93% |
| Total | | | | | 374% | 100% |

Lampiran 10. Jumlah semaian setiap jenis mangrove untuk Stasiun 2

| No | Jenis Mangrove | STASIUN 2 | Total | Komposisi |
|--------------|-----------------------------|-----------|-------|-----------|
| 1 | <i>Rhizophora mucronata</i> | 59 | 59% | 100% |
| Total | | | 59% | 100% |

Lampiran 11. Uji anova total kerapatan dan jumlah jenis kategori pohon dan semaian

| STASIUN | No | Jenis Mangrove | Line I | Line II | Line III |
|---------|---------------------------|------------------------------|------------------|------------------|------------------|
| 1 | 1 | <i>Rhizophora apiculata</i> | 0,04 | 0,12 | 0,08 |
| | 2 | <i>Sonneratia alba</i> | 0,04 | 0,02 | 0 |
| | 3 | <i>Avicennia alba</i> | 0 | 0 | 0,03 |
| | 4 | <i>Avicennia marina</i> | 0 | 0 | 0,01 |
| | 5 | <i>Avicennia officinalis</i> | 0 | 0 | 0,03 |
| | Total Kerapatan | | 0,08 pohon/ha | 0,14 pohon/ha | 0,15 pohon/ha |
| | Total Jumlah Jenis | | 2 jns | 2 jns | 4 jns |
| 3 | No | Jenis Mangrove | Line I | Line II | Line III |
| | 1 | <i>Rhizophora mucronata</i> | 0,28 | 0,17 | 0,25 |
| | 2 | <i>Avicennia marina</i> | 0,01 | 0,01 | 0,01 |
| | 3 | <i>Sonneratia alba</i> | 0 | 0,00 | 0,01 |
| | 4 | <i>Avicennia officinalis</i> | 0 | 0 | 0,03 |
| | Total Kerapatan | | 0,29 pohon/ha | 0,18 pohon/ha | 0,3 pohon/ha |
| | Total Jumlah Jenis | | 2 jns | 3 jns | 4 jns |
| 4 | No | Jenis Mangrove | Line I | Line II | Line III |
| | 1 | <i>Rhizophora mucronata</i> | 0,28 | 0 | 0 |
| | Total Kerapatan | | 0,28 pohon/ha | 0 pohon/ha | 0 pohon/ha |
| | Total Jumlah Jenis | | 1 jns | 0 jns | 0 jns |

Lampiran 12. Uji Total kerapatan dan Jumlah Jenis Kategori Pohon Dan Semaian
Oneway Anova

| Descriptives | | | | | | |
|-----------------|-----------|---|-------------|----------------|------------|----------------------------------|
| | | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval for Mean |
| | | | | | | Lower Bound |
| Total_Kerapatan | Stasiun 1 | 3 | .1233 | .03786 | .02186 | .0293 |
| | Stasiun 3 | 3 | .2567 | .06658 | .03844 | .0913 |
| | Stasiun 4 | 3 | .0933 | .16166 | .09333 | -.3082 |
| | Total | 9 | .1578 | .11692 | .03897 | .0679 |
| Jumlah_Jenis | Stasiun 1 | 3 | 0,129861111 | 1.155 | .667 | -.20 |
| | Stasiun 3 | 3 | 03.00 | 1.000 | .577 | .52 |
| | Stasiun 4 | 3 | .33 | .577 | .333 | -1.10 |
| | Total | 9 | 02.00 | 1.500 | .500 | .85 |

| Descriptives | | | | | |
|-----------------|-----------|----------------------------------|-----|---------|---------|
| | | 95% Confidence Interval for Mean | | Minimum | Maximum |
| | | Upper Bound | | | |
| Total_Kerapatan | Stasiun 1 | .2174 | .08 | .15 | |
| | Stasiun 3 | .4221 | .18 | .30 | |
| | Stasiun 4 | .4949 | .00 | .28 | |
| | Total | .2476 | .00 | .30 | |
| Jumlah_Jenis | Stasiun 1 | 05.54 | 2 | 4 | |
| | Stasiun 3 | 05.48 | 2 | 4 | |
| | Stasiun 4 | 0,095138889 | 0 | 1 | |
| | Total r | 03.15 | 0 | 4 | |

| Test of Homogeneity of Variances | | | | |
|----------------------------------|------------------|-----|-----|------|
| | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Total_Kerapatan | 6.251 | 2 | 6 | .034 |
| Jumlah_Jenis | .857 | 2 | 6 | .471 |

Lampiran 13. Uji Total kerapatan dan Jumlah Jenis Kategori Pohon Dan Semaian

| ANOVA | | | | | | |
|-----------------|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Total_Kerapatan | Between Groups | .045 | 2 | .023 | 2.126 | .200 |
| | Within Groups | .064 | 6 | .011 | | |
| | Total | .109 | 8 | | | |
| Jumlah_Jenis | Between Groups | 12.667 | 2 | 6.333 | 7.125 | .026 |
| | Within Groups | 5.333 | 6 | .889 | | |
| | Total | 18.000 | 8 | | | |

Post Hoc Tests

| Multiple Comparisons | | | | | | |
|----------------------|-------------|-------------|-----------------------|------------|------|-------------------------|
| Tukey HSD | | | | | | |
| Dependent Variable | (I) Stasiun | (J) Stasiun | Mean Difference (I-J) | Std. Error | Sig. | 95% Confidence Interval |
| | | | | | | Lower Bound |
| Total_Kerapatan | Stasiun 1 | Stasiun 3 | -.13333 | .08433 | .323 | -.3921 |
| | | Stasiun 4 | .03000 | .08433 | .933 | -.2287 |
| | Stasiun 3 | Stasiun 1 | .13333 | .08433 | .323 | -.1254 |
| | | Stasiun 4 | .16333 | .08433 | .209 | -.0954 |
| | Stasiun 4 | Stasiun 1 | -.03000 | .08433 | .933 | -.2887 |
| | | Stasiun 3 | -.16333 | .08433 | .209 | -.4221 |
| Jumlah_Jenis | Stasiun 1 | Stasiun 3 | -.333 | .770 | .903 | -2.70 |
| | | Stasiun 4 | 2.333 | .770 | .052 | -.03 |
| | Stasiun 3 | Stasiun 1 | .333 | .770 | .903 | -2.03 |
| | | Stasiun 4 | 2.667* | .770 | .031 | .30 |
| | Stasiun 4 | Stasiun 1 | -2.333 | .770 | .052 | -4.70 |
| | | Stasiun 3 | -2.667* | .770 | .031 | -5.03 |

Lampiran 14. Uji Total kerapatan dan Jumlah Jenis Kategori Pohon Dan Semaian

| STASIUN | No | Jenis Mangrove | Line I | Line II | Line III |
|---------|---------------------------|-----------------------------|------------------|------------------|-----------------|
| 2 | 1 | <i>Rhizophora mucronata</i> | 0,08 | 0,02 | 0,1 |
| | Total Kerapatan | | 0,08 pohon/ha | 0,02 pohon/ha | 0,1 pohon/ha |
| | Total Jumlah Jenis | | 1 jns | 1 jns | 1 jns |

Lampiran 15. Data Primer Pasang Surut Perairan Bulu Cindea

| No | Waktu | Pasut Tinggi | Pasut Rendah | Pasang Surut | F. Pengali | | MSL |
|----|-------|--------------|--------------|--------------|------------|------|-------|
| 1 | 0:00 | 0.84 m | 0.82 m | 0.83 m | 1 | 0.83 | 0.8 m |
| 2 | 1:00 | 0.91 m | 0.9 m | 0.91 m | 0 | 0.00 | 0.8 m |
| 3 | 2:00 | 0.99 m | 0.97 m | 0.98 m | 1 | 0.98 | 0.8 m |
| 4 | 3:00 | 1.05 m | 1.03 m | 1.04 m | 0 | 0.00 | 0.8 m |
| 5 | 4:00 | 1.07 m | 1.06 m | 1.07 m | 0 | 0.00 | 0.8 m |
| 6 | 5:00 | 1.18 m | 1.16 m | 1.17 m | 1 | 1.17 | 0.8 m |
| 7 | 6:00 | 1.13 m | 1.09 m | 1.11 m | 0 | 0.00 | 0.8 m |
| 8 | 7:00 | 1.14 m | 1.10 m | 1.12 m | 1 | 1.12 | 0.8 m |
| 9 | 8:00 | 1.16 m | 1.14 m | 1.15 m | 1 | 1.15 | 0.8 m |
| 10 | 9:00 | 1.10 m | 0.95 m | 1.03 m | 0 | 0.00 | 0.8 m |
| 11 | 10:00 | 0.90 m | 0.88 m | 0.89 m | 2 | 1.78 | 0.8 m |
| 12 | 11:00 | 0.84 m | 0.8 m | 0.82 m | 0 | 0.00 | 0.8 m |
| 13 | 12:00 | 0.74 m | 0.68 m | 0.71 m | 1 | 0.71 | 0.8 m |
| 14 | 13:00 | 0.64 m | 0.6 m | 0.62 m | 1 | 0.62 | 0.8 m |
| 15 | 14:00 | 0.54 m | 0.49 m | 0.52 m | 0 | 0.00 | 0.8 m |
| 16 | 15:00 | 0.47 m | 0.45 m | 0.46 m | 2 | 0.92 | 0.8 m |
| 17 | 16:00 | 0.33 m | 0.32 m | 0.33 m | 1 | 0.33 | 0.8 m |
| 18 | 17:00 | 0.28 m | 0.27 m | 0.28 m | 1 | 0.28 | 0.8 m |
| 19 | 18:00 | 0.32 m | 0.30 m | 0.31 m | 2 | 0.62 | 0.8 m |
| 20 | 19:00 | 0.34 m | 0.33 m | 0.34 m | 0 | 0.00 | 0.8 m |
| 21 | 20:00 | 0.41 m | 0.39 m | 0.40 m | 2 | 0.80 | 0.8 m |
| 22 | 21:00 | 0.49 m | 0.46 m | 0.48 m | 1 | 0.48 | 0.8 m |
| 23 | 22:00 | 0.57 m | 0.55 m | 0.56 m | 1 | 0.56 | 0.8 m |
| 24 | 23:00 | 0.73 m | 0.7 m | 0.72 m | 2 | 1.43 | 0.8 m |
| 25 | 0:00 | 0.82 m | 0.8 m | 0.81 m | 0 | 0.00 | 0.8 m |
| 26 | 1:00 | 1 m | 0.98 m | 0.99 m | 1 | 0.99 | 0.8 m |
| 27 | 2:00 | 1.06 m | 1.05 m | 1.06 m | 1 | 1.06 | 0.8 m |
| 28 | 3:00 | 1.17 m | 1.14 m | 1.16 m | 0 | 0.00 | 0.8 m |
| 29 | 4:00 | 1.27 m | 1.25 m | 1.26 m | 2 | 2.52 | 0.8 m |
| 30 | 5:00 | 1.26 m | 1.24 m | 1.25 m | 0 | 0.00 | 0.8 m |
| 31 | 6:00 | 1.30 m | 1.27 m | 1.29 m | 1 | 1.29 | 0.8 m |
| 32 | 7:00 | 1.27 m | 1.23 m | 1.25 m | 1 | 1.25 | 0.8 m |
| 33 | 8:00 | 1.16 m | 1.13 m | 1.15 m | 0 | 0.00 | 0.8 m |
| 34 | 9:00 | 1.08 m | 1.06 m | 1.07 m | 1 | 1.07 | 0.8 m |
| 35 | 10:00 | 0.96 m | 0.93 m | 0.95 m | 0 | 0.00 | 0.8 m |
| 36 | 11:00 | 0.93 m | 0.80 m | 0.87 m | 0 | 0.00 | 0.8 m |

Lampiran 16. (Lanjutan) Data Pasang Surut Perairan Bulu Cindea

| No | Waktu | Pasut Tinggi | Pasut Rendah | Pasang Surut | F. Pengali | | MSL |
|----|-------|-----------------|--------------|--------------|------------|-------|-------|
| 37 | 12:00 | 0.85 m | 0.68 m | 0.77 m | 1 | 0.77 | 0.8 m |
| 38 | 13:00 | 0.73 m | 0.59 m | 0.66 m | 0 | 0.00 | 0.8 m |
| 39 | 14:00 | 0.64 m | 0.46 m | 0.55 m | 1 | 0.55 | 0.8 m |
| | | 0.52 m | | | 30 | 23.25 | |
| | | Max | 1.3 m | | | | |
| | | Min | 0.3 m | | | | |
| | | MSL | 0.8 m | | | | |
| | | Tunggang | 1.0 m | | | | |

Lampiran 17. Data Sekunder Pasang Surut Perairan Bulu Cindea

| Lat | Lon | yyyy-mm-dd | hh:mm:ss | (UTC) z(m) | MSL | Pasang Surut |
|---------|-----------|------------|----------|---------------|---------|--------------|
| -4,8127 | 1.194.962 | 22/06/21 | 00.00.00 | 0,188 | 1,317 m | 1,129 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 22/06/21 | 01.00.00 | 0,171 | 1,317 m | 1,146 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 22/06/21 | 02.00.00 | 0,146 | 1,317 m | 1,171 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 22/06/21 | 03.00.00 | 0,104 | 1,317 m | 1,213 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 22/06/21 | 04.00.00 | 0,036 | 1,317 m | 1,281 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 22/06/21 | 05.00.00 | -0,06 | 1,317 m | 1,377 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 22/06/21 | 06.00.00 | -0,179 | 1,317 m | 1,496 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 22/06/21 | 07.00.00 | -0,308 | 1,317 m | 1,625 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 22/06/21 | 08.00.00 | -0,429 | 1,317 m | 1,746 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 22/06/21 | 09.00.00 | -0,522 | 1,317 m | 1,839 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 22/06/21 | 10.00.00 | -0,567 | 1,317 m | 1,884 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 22/06/21 | 11.00.00 | -0,553 | 1,317 m | 1,87 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 22/06/21 | 12.00.00 | -0,477 | 1,317 m | 1,794 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 22/06/21 | 13.00.00 | -0,345 | 1,317 m | 1,662 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 22/06/21 | 14.00.00 | -0,173 | 1,317 m | 1,49 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 22/06/21 | 15.00.00 | 0,015 | 1,317 m | 1,302 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 22/06/21 | 16.00.00 | 0,196 | 1,317 m | 1,121 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 22/06/21 | 17.00.00 | 0,347 | 1,317 m | 0,97 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 22/06/21 | 18.00.00 | 0,453 | 1,317 m | 0,864 |
| -4,8127 | 1.194.962 | 22/06/21 | 19.00.00 | 0,507 | 1,317 m | 0,81 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 22/06/21 | 20.00.00 | 0,511 | 1,317 m | 0,806 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 22/06/21 | 21.00.00 | 0,474 | 1,317 m | 0,843 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 22/06/21 | 22.00.00 | 0,413 | 1,317 m | 0,904 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 22/06/21 | 23.00.00 | 0,34 | 1,317 m | 0,977 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 23/06/21 | 00.00.00 | 0,269 | 1,317 m | 1,048 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 23/06/21 | 01.00.00 | 0,205 | 1,317 m | 1,112 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 23/06/21 | 02.00.00 | 0,148 | 1,317 m | 1,169 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 23/06/21 | 03.00.00 | 0,091 | 1,317 m | 1,226 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 23/06/21 | 04.00.00 | 0,025 | 1,317 m | 1,292 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 23/06/21 | 05.00.00 | -0,058 | 1,317 m | 1,375 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 23/06/21 | 06.00.00 | -0,163 | 1,317 m | 1,48 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 23/06/21 | 07.00.00 | -0,286 | 1,317 m | 1,603 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 23/06/21 | 08.00.00 | -0,417 | 1,317 m | 1,734 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 23/06/21 | 09.00.00 | -0,538 | 1,317 m | 1,855 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 23/06/21 | 10.00.00 | -0,628 | 1,317 m | 1,945 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 23/06/21 | 11.00.00 | -0,667 | 1,317 m | 1,984 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 23/06/21 | 12.00.00 | -0,641 | 1,317 m | 1,958 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 23/06/21 | 13.00.00 | -0,544 | 1,317 m | 1,861 m |
| -4,8127 | 1.194.962 | 23/06/21 | 14.00.00 | -0,383 | 1,317 m | 1,7 m |

Lampiran 18. Hasil Kuisisioner Pengunjung

| Kelas | Umur (th) | Jumlah (org) | Persentase (%) |
|---------------|------------------|---------------------|-----------------------|
| Remaja | 12-25 th | 12 org | 29% |
| Dewasa | 26-45 th | 30 org | 71% |
| Total | | 42 org | 100% |

| Tingkat Pendidikan | Jumlah (org) | Persentase (%) |
|---------------------------|---------------------|-----------------------|
| SMP | 5 org | 12% |
| SMA | 32 org | 76% |
| S1 | 5 org | 12% |
| Total | 42 org | 100% |

| Pekerjaan | Jumlah (org) | Persentase (%) |
|-----------------------|---------------------|-----------------------|
| Pegawai Swasta | 26 org | 62% |
| PNS | 2 org | 5% |
| Pelajar | 14 org | 33% |
| Total | 42 org | 100% |

| Pemahaman Tentang Mangrove | Jumlah (org) | Persentase (%) |
|-----------------------------------|---------------------|-----------------------|
| Baik | 16 org | 38% |
| Sedang | 26 org | 62% |
| Total | 42 org | 100% |

| Pemahaman Tentang Ekowisata | Jumlah (org) | Persentase (%) |
|------------------------------------|---------------------|-----------------------|
| Baik | 19 org | 45% |
| Sedang | 23 org | 55% |
| Total | 42 org | 100% |

Lampiran 19. Hasil Kuisisioner Masyarakat Desa Bulu Cindea

| Kelas | Umur (th) | Jumlah (org) | Persentase (%) |
|---------------|------------------|---------------------|-----------------------|
| Remaja | 12-25 th | 6 org | 14% |
| Dewasa | 26-45 th | 33 org | 75% |
| Lansia | 46-65 th | 5 org | 11% |
| Total | | 44 org | 100% |

| Tingkat Pendidikan | Jumlah (org) | Persentase (%) |
|---------------------------|---------------------|-----------------------|
| Tidak Sekolah | 3 org | 7% |
| SD | 24 org | 54% |
| SMP | 3 org | 7% |
| SMA | 14 org | 32% |
| Total | 44 org | 100% |

| Pekerjaan | Jumlah (org) | Persentase (%) |
|-----------------------|---------------------|-----------------------|
| Pegawai Swasta | 1 org | 2% |
| Buruh | 3 org | 7% |
| Nelayan | 30 org | 68% |
| Pedagang | 7 org | 16% |
| IRT | 3 org | 7% |
| Total | 44 org | 100% |

| Pemahaman Tentang Mangrove | Jumlah (org) | Persentase (%) |
|-----------------------------------|---------------------|-----------------------|
| Baik | 17 org | 39% |
| Sedang | 27 org | 61% |
| Total | 44 org | 100% |

| Pemahaman Tentang Ekowisata | Jumlah (org) | Persentase (%) |
|------------------------------------|---------------------|-----------------------|
| Baik | 20 org | 45% |
| Sedang | 24 org | 55% |
| Total | 44 org | 100% |

Lampiran 20. Hasil Kuisisioner Pengambil Kebijakan

| Kelas | Umur (th) | Jumlah (org) | Persentase (%) |
|---------------|------------------|---------------------|-----------------------|
| Dewasa | 26-45 th | 1 org | 17% |
| Lansia | 46-65 th | 5 org | 83% |
| Total | | 6 org | 100% |

| Tingkat Pendidikan | Jumlah (org) | Persentase (%) |
|---------------------------|---------------------|-----------------------|
| SMA | 1 org | 17% |
| S1 | 5 org | 83% |
| Total | 6 org | 100% |

| Pekerjaan | Jumlah (org) | Persentase (%) |
|---|---------------------|-----------------------|
| Staff Bappeda | 1 org | 17% |
| Kabid Lingkungan Hidup | 2 org | 32% |
| Staff Dinas Pariwisata | 1 org | 17% |
| Staff Dinas Kelautan dan Perikanan | 1 org | 17% |
| Staff Dinas Kehutanan | 1 org | 17% |
| Total | 6 org | 100% |

Lampiran 21. Pemberian Ranking Analisis SWOT oleh Responden

| No | Faktor Strategi Internal | Pemberian Ranking dari Responden | | | Rata-rata | Ranking |
|--------------|--|----------------------------------|----------------|----------------|-----------|---------|
| | Kekuatan (Strengths) | Pak Ahmad Bahar | Prof Ambo Tuwo | Pak Andi Waris | | |
| 1 | Adanya penanaman mangrove oleh PT. Mars, angkatan udara, dan Brimob serta bersih pantai dari Dinas Lingkungan Hidup. | 5 | 7 | 6 | 6,00 | 6 |
| 2 | Dana Desa yang sudah maksimal untuk pengembangan kawasan ekowisata mangrove | 9 | 8 | 8 | 8,33 | 8 |
| 3 | Adanya kelompok TIM TANI yang dibentuk oleh penyuluh Dinas Kehutanan | 2 | 2 | 2 | 2,00 | 2 |
| 4 | Akses jalan yang memadai serta mudah dijangkau dari pusat Kota, Kecamatan, Kabupaten Pangkajene | 6 | 4 | 4 | 4,67 | 5 |
| 5 | Dukungan pemerintah Provinsi Sul-Sel terkait pengembangan kawasan konservasi | 7 | 6 | 7 | 6,67 | 7 |
| 6 | Adanya kerjasama dengan NGO dan mahasiswa untuk mempromosikan objek wisata | 4 | 5 | 3 | 4,00 | 4 |
| 7 | Adanya manajemen pengelola wisata pantai (KELOMPOK SADAR WISATA) yang dibentuk oleh Desa | 3 | 3 | 5 | 3,67 | 3 |
| 8 | Desa Bulu Cindea sudah ditetapkan menjadi salah satu tempat wisata di Kota Pangkajene dan Kepulauan | 1 | 1 | 1 | 1,00 | 1 |
| 9 | Potensi sumberdaya alam yang mendukung potensi ekowisata | 8 | 9 | 9 | 8,67 | 9 |
| Total | | | | | 45 | 45 |
| No | Faktor Strategi Internal | Pemberian Ranking dari Responden | | | Rata-rata | Ranking |
| | Kelemahan (Weakness) | Pak Ahmad Bahar | Prof Ambo Tuwo | Pak Andi Waris | | |
| 1 | Tracking mangrove yang masih sangat sempit | -2 | -2 | -7 | -3,67 | 2 |
| 2 | Wilayah ekowisata yang masih terbatas | -6 | -4 | -5 | -5,00 | 5 |
| 3 | Kurangnya sarana dan prasarana pendukung ekowisata Kurangnya pengunjung yang datang ke tempat ekowisata tersebut | -1 | -1 | -8 | -3,33 | 1 |
| 4 | Kurangnya pengunjung yang datang ke tempat ekowisata tersebut | -3 | -3 | -6 | -4,00 | 3 |
| 5 | Ketebalan dan jenis mangrove yang kurang | -7 | -7 | -3 | -5,67 | 7 |
| 6 | Sulitnya akses beristirahat dan makan | -8 | -6 | -2 | -5,33 | 6 |
| 7 | Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata Ketebalan dan jenis mangrove yang kurang | -5 | -8 | -1 | -4,67 | 4 |
| 8 | Kurangnya papan-papan bicara yang ada di lokasi ekowisata mangrove | -9 | -9 | -4 | -7,33 | 9 |
| 9 | Terbatasnya lahan untuk pembangunan sarana | -4 | -5 | -9 | -6,00 | 8 |
| Total | | | | | -45 | 45 |

Lampiran 22. Pemberian Ranking Analisis SWOT oleh Responden

| No | Faktor Strategi Internal | Ranking | | | Rata-rata | Ranking |
|--------------|---|----------------|----------------|----------------|-----------|---------|
| | Peluang (Opportunities) | Pak Ahma Bahar | Prof Ambo Tuwo | Pak Andi Waris | | |
| 1 | Minat wisata merupakan jalur ke berbagai daerah Sulawesi Selatan | 2 | 2 | 1 | 1,67 | 2 |
| 2 | Minat masyarakat terhadap wisata alam yang tinggi | 1 | 1 | 2 | 1,33 | 1 |
| Total | | | | | 3 | 3 |
| No | Faktor Strategi Internal | Ranking | | | Rata-rata | Ranking |
| | Ancaman (Threats) | Pak Ahma Bahar | Prof Ambo Tuwo | Pak Andi Waris | | |
| 1 | Persediaan air bersih yang kurang | -3 | -3 | -3 | -3 | 3 |
| 2 | Pencemaran perairan dari Pelabuhan Biringkassi akibat kegiatan pabrik semen | -1 | -1 | -3 | -1,67 | 1 |
| 3 | Pencemaran ekosistem mangrove akibat banyaknya sampah | -2 | -2 | -2 | -2 | 2 |
| Total | | | | | -6,67 | 6 |

| No | Faktor Strategi Internal | Bobot | Rata-rata | Bobot x Rata-rata |
|--------------|--|-------|----------------|-------------------|
| | Kekuatan (Strengths) | | | |
| 1 | Dana Desa yang sudah maksimal untuk pengembangan kawasan ekowisata mangrove | 0,2 | 8,67 | 1,73 |
| 2 | Adanya manajemen pengelola wisata pantai (KELOMPOK SADAR WISATA) yang dibentuk oleh Desa | 0,18 | 8,33 | 1,50 |
| 3 | Dukungan pemerintah terkait pengembangan kawasan konservasi | 0,16 | 6,67 | 1,07 |
| 4 | Adanya penanaman mangrove oleh PT. Mars, angkatan udara, dan Brimob serta bersih pantai dari Dinas Lingkungan Hidup. | 0,13 | 6,00 | 0,78 |
| 5 | Adanya kerjasama dengan NJO dan mahasiswa untuk mempromosikan objek wisata | 0,11 | 4,67 | 0,51 |
| 6 | Desa Bulu Cindea sudah ditetapkan menjadi salah satu tempat wisata di Kota Pangkajene dan Kepulauan | 0,09 | 4 | 0,36 |
| 7 | Akses jalan yang memadai serta mudah dijangkau dari pusat Kota, Kecamatan, Kabupaten Pangkajene | 0,07 | 3,67 | 0,26 |
| 8 | Adanya kelompok TIM TANI yang dibentuk oleh penyuluh Dinas Kehutanan | 0,04 | 2 | 0,08 |
| 9 | Potensi sumberdaya alam yang mendukung potensi ekowisata | 0,02 | 1,00 | 0,02 |
| Total | | 1 | | 6,31 |
| No | Faktor Strategi Internal | Bobot | Rata-rata skor | Bobot x Rata-rata |
| | Kelemahan (Weakness) | | | |
| 1 | Kurangnya sarana dan prasarana pendukung ekowisata Kurangnya pengunjung yang datang ke tempat ekowisata tersebut | 0,2 | -3,33 | -0,67 |
| 2 | Tracking mangrove yang masih sangat sempit | 0,18 | -3,67 | -0,66 |
| 3 | Kurangnya pengunjung yang datang ke tempat ekowisata tersebut | 0,16 | -4,00 | -0,64 |
| 4 | Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata | 0,13 | -4,67 | -0,61 |
| 5 | Wilayah ekowisata yang masih terbatas | 0,11 | -5,00 | -0,55 |
| 6 | Sulitnya akses beristirahat dan makan | 0,09 | -5,33 | -0,48 |
| 7 | Ketebalan dan jenis mangrove yang kurang | 0,07 | -5,67 | -0,40 |
| 8 | Terbatasnya lahan untuk pembangunan sarana | 0,04 | -6,00 | -0,24 |
| 9 | Kurangnya papan-papan bicara yang ada di lokasi ekowisata mangrove | 0,02 | -7,33 | -0,15 |
| Total | | 1 | | -4,39 |

Lampiran 23. Pemberian Ranking Analisis SWOT oleh Responden

| No | Faktor Strategi Internal | Bobot | Rata-rata | Bobot x Rata-rata |
|--------------|---|-------|-----------|-------------------|
| | Peluang (Opportunities) | | | |
| 1 | Minat masyarakat terhadap wisata alam yang tinggi | 0,67 | 1,67 | 1,12 |
| 2 | Lokasi wisata merupakan jalur ke berbagai daerah Sulawesi Selatan | 0,33 | 1,33 | 0,44 |
| Total | | 1 | | 1,56 |
| No | Faktor Strategi Internal | Bobot | Rata-rata | Bobot x Rata-rata |
| | Ancaman (Opportunities) | | | |
| 1 | Persediaan air bersih yang kurang | 0,5 | -1,67 | -0,84 |
| 2 | Pencemaran perairan dari Pelabuhan biringkassi akibat kegiatan pabrik semen | 0,33 | -2 | -0,66 |
| 3 | Pencemaran ekosistem mangrove akibat banyaknya sampah | 0,17 | -3 | -0,51 |
| Total | | 1 | | -2,01 |

2. Berapakah pendapatan Bapak/Ibu/Sdr/l dalam 1 bulan?

- a. Rp 0 – Rp 1.000.000
- b. Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000
- c. Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000
- d. Lebih dari Rp 3.000.000

C. Sikap dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pengunjung

1. Seberapa seringkah berinteraksi dengan pengunjung objek ekowisata mangrove yang terkait dengan kegiatan sehari-sehari Bapak/Ibu/Sdr/l?

- a. Setiap Hari
- b. 1 Minggu
- c. Sebulan Sekali
- d. Lainnya (sebutkan).....

2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Sdr/l tentang pengunjung wisata yang diinginkan?

- a. Jumlah Pengunjung Meningkatkan
- b. Jumlah Pengunjung Tetap
- c. Jumlah Pengunjung Menurun

D. Keterlibatan/Partisipasi Masyarakat

1. Apakah Bapak/Ibu/Sdr/l terlibat dalam pengelolaan wisata ini?

- a. Ya
- b. Tidak

2. Apakah Bapak/Ibu/Sdr/l pernah terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan upaya perlindungan lingkungan di objek ekowisata maupun sekitarnya?

- a. Ya
- b. Tidak

3. Apakah Bapak/Ibu/Sdr/l pernah terlibat dalam kelembagaan/manajemen pengelola ekowisata hutan mangrove ini?

- a. Ya
- b. Tidak

4. Dukungan Masyarakat

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing!

| No | Pertanyaan | Sangat Setuju | Setuju | Ragu | Kurang Setuju | Tidak Setuju |
|----|---|---------------|--------|------|---------------|--------------|
| 1. | Masyarakat perlu mendukung inisiatif pengelolaan pariwisata berkelanjutan? | | | | | |
| 2. | Masyarakat perlu berpartisipasi dalam perencanaan terkait pembangunan pariwisata berkelanjutan? | | | | | |
| 3. | Masyarakat perlu bekerja sama dan terlibat dengan pihak-pihak terkait dalam pengembangan dan pengelolaan wisata hutan mangrove? | | | | | |
| 4. | Masyarakat perlu terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan upaya konservasi lingkungan objek wisata maupun sekitarnya? | | | | | |

5. Penyediaan Usaha Ekonomi Lokal Pada Sektor Ekowisata

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing!

| No | Pertanyaan | Ada | Tidak Ada |
|----|---|-----|-----------|
| 1. | Keberadaan objek wisata ini telah meningkatkan kesempatan kerja? | | |
| 2. | Keberadaan objek wisata hutan mangrove meningkatkan peluang usaha untuk penduduk setempat maupun pengusaha kecil? | | |
| 3. | Keberadaan objek wisata hutan mangrove telah meningkatkan kepemilikan modal usaha? | | |
| 4. | Ada peningkatan keterampilan masyarakat lokal aktivitas ekowisata? | | |

6. Saran dan Pendapat

1. Apa saran dan masukan Bapak/Ibu/Sdr/l secara keseluruhan terhadap pengelolaan objek ekowisata?

Jawaban:

2. Bagaimana harapan Bapak/Ibu/Sdr/l mengenai keberadaan kawasan ekowisata mangrove ini?

Jawaban:

“Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/l dalam meluangkan waktunya untuk mengisi quisioner ini. Informasi yang diberikan sangat membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan”

KUISIONER PENELITIAN (PENGUNJUNG)

**”POTENSI DAN STRATEGI PENGELOLAAN KAWASAN EKOWISATA
MANGROVE BIRINGKASSI, DESA BULU CINDEA KECAMATAN BUNGORO,
KABUPATEN PANGKEP”**

Assalamualaikum Wr. Wb

Salam sejahtera,

Saya Lusiana Kadir mahasiswi Ilmu Kelautan Universitas Hasanuddin saat ini sedang mengadakan penelitian untuk studi saya dan sangat membutuhkan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/I sebagai masyarakat Desa Bulu Cindea yang berada di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep, yaitu dengan membantu memberikan alternative jawaban yang tersedia dalam kuisisioner ini untuk melengkapi data-data penelitian saya.

Semua jawaban dalam quisioner ini adalah semata-mata untuk mendukung data penelitian. Jawaban dipilih sesuai dengan keinginan Bapak/Ibu/Sdr/I sendiri dan sangat membantu apabila seluruh pertanyaan diisi dengan lengkap dan jujur. Atas kesediaan dan waktu yang diluangkan, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Peneliti,

LUSIANA KADIR

A. Karakteristik Responden

Tanggal Survey :
No. Hp Responden :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pendidikan : a. Tidak Sekolah d. Tamat SMA
b. Tidak Tamat SD e. Perguruan Tinggi
c. Tamat SD

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan melingkari jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr/I pilih!

1. Apa pekerjaan Anda pada saat ini?
 - a. Wiraswasta
 - b. Swasta
 - c. PNS/TNI/POLRI

- d. Pelajar/Mahasiswa
 - e. Lainnya (sebutkan).....
2. Dari manakah Anda mengetahui objek ekowisata hutan mangrove ini?
 - a. Dari media cetak (Koran, majalah, brosur, poster)
 - b. Dari media eelektronik (televise, radio, dan internet)
 - c. Dari informasi lisan (keluarga, saudara, teman, sekolah, relasi)
 - d. Dari biro perjalanan ekowisata
 - e. Lainnya (sebutkan).....
 3. Apa tujuan Anda datang berkunjung ke objek ekowisata hutan mangrove ini?
 - a. Rekreasi/Liburan
 - b. Penelitian/Pendidikan
 - c. Olahraga
 - d. Ritual/Budaya
 - e. Lainnya (sebutkan).....
 4. Sudah berapa kali berkunjung ke objek ekowisata hutan mangrove ini?
 - a. Pertama Kali
 - b. 2 Kali
 - c. 3-5 Kali
 - d. Lebih dari 5 Kali
 5. Pada waktu kapan biasanya Anda mengunjungi objek ekowisata ini?
 - a. Akhir Pekan
 - b. Hari Kerja
 - c. Hari Libur
 - d. Lainnya (sebutkan).....
 6. Bersama siapa saja biasanya Anda berkunjung ke objek wisata ini?
 - a. Sendiri
 - b. Teman-teman
 - c. Keluarga
 - d. Kelompok wisata
 - e. Lainnya (sebutkan).....
 7. Sarana transportasi yang Anda gunakan menuju hutan mangrove ini?
 - a. Jalan Kaki
 - b. Kendaraan pribadi
 - c. Angkutan Umum
 - d. Bus
 - e. Lainnya (sebutkan).....
 8. Biaya yang dikeluarkan untuk wisata ini (transport, tiket, konsumsi)?
 - a. Sangat Murah
 - b. Murah
 - c. Cukup
 - d. Mahal
 - e. Sangat Mahal
 9. Berapa lama perjalanan yang harus Anda tempuh untuk mencapai lokasi ini?
 - a. ≤ 30 menit
 - b. 30 menit - ≤ 1 jam
 - c. 1 - ≤ 2 jam
 - d. 2 – 5 jam
 - e. Lainnya (sebutkan).....

B. Daya Tarik Lingkungan Ekowisata

1. Berapa jarak kenyamanan Anda agar tidak terganggu dengan keberadaan pengunjung lain?
 - a. ≤ 1 m
 - b. $1 - \leq 2$ m
 - c. $2 - \leq 3$ m
 - d. $3 - \leq 4$ m
 - e. $4 - \leq 5$ m
 - f. Lainnya (sebutkan).....
2. Persepsi daya tarik lingkungan ekowisata
Beri tanda yang mewakili pendapat Anda tentang daya tarik objek lingkungan wisata di hutan mangrove ini.

| Daya Tarik Wisata | Sangat Menarik | Menarik | Cukup Menarik | Kurang Menarik | Tidak Menarik |
|-------------------|----------------|---------|---------------|----------------|---------------|
| Pemandangan Alam | | | | | |
| Hutan Mangrove | | | | | |
| Biota Mangrove | | | | | |
| Tracking Mangrove | | | | | |
| Burung | | | | | |
| Spot-spot Foto | | | | | |
| Budaya | | | | | |

C. Tanggapan Wisatawan Tentang Aksesibilitas Mencapai Objek Ekowisata (Sarana dan Prasarana)

1. Menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdra/I bagaimana sarana dan prasarana yang ada di objek ekowisata mangrove Desa Bulu Cindea?
 - a. Kurang
 - b. Cukup
 - c. Baik
2. Menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdra/I sarana dan prasarana apa yang masih kurang di objek ekowisata mangrove Desa Bulu Cindea? (sebutkan)
Jawaban:
3. Menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdra/I sarana dan prasarana apa yang dapat mendukung di objek ekowisata mangrove Desa Bulu Cindea? (sebutkan)
Jawaban:
4. Menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdra/I sarana dan prasarana apa yang perlu ditambah di objek ekowisata mangrove Desa Bulu Cindea? (sebutkan)
5. Menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdra/I bagaimana tentang fasilitas-fasilitas yang rusak di objek ekowisata mangrove Desa Bulu Cindea? (sebutkan)
Jawaban:

D. Tanggapan Wisatawan Terhadap Objek Ekowisata Mangrove Bulu Cindea?

1. Menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdra/I bagaimana kondisi kebersihan objek ekowisata ini?
 - a. Kotor
 - b. Bersih
 - c. Cukup Bersih
2. Bagaimana Menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdra/I jaminan keamanan di sekitar objek wisata ini?
 - a. Tidak Aman
 - b. Mengkhawatirkan
 - c. Kurang Aman
 - d. Aman
3. Bagaimana kepuasan Bapak/Ibu/Sdra/I terhadap masyarakat di Desa Bulu Cindea ini?
 - a. Tidak Memuaskan
 - b. Kurang Memuaskan
 - c. Memuaskan

E. Pendapat dan Saran

1. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu/Sdra/I setelah mengunjungi objek ekowisata mangrove Desa Bulu Cindea?
Jawaban:
2. Apa masukan Bapak/Ibu/Sdra/I untuk pengembangan objek ekowisata mangrove Desa Bulu Cindea yang layak dilakukan untuk masa yang akan datang?
Jawaban:

“Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I dalam meluangkan waktunya untuk mengisi quisioner ini. Informasi yang diberikan sangat membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan”

KUISIONER PENELITIAN (PENGAMBIL KEBIJAKAN)

**”POTENSI DAN STRATEGI PENGELOLAAN KAWASAN EKOWISATA
MANGROVE BIRINGKASSI, DESA BULU CINDEA KECAMATAN BUNGORO,
KABUPATEN PANGKEP”**

Assalamualaikum Wr. Wb

Salam sejahtera,

Saya Lusiana Kadir mahasiswi Ilmu Kelautan Universitas Hasanuddin saat ini sedang mengadakan penelitian untuk studi saya dan sangat membutuhkan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/I sebagai masyarakat Desa Bulu Cindea yang berada di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep, yaitu dengan membantu memberikan alternative jawaban yang tersedia dalam kuisisioner ini untuk melengkapi data-data penelitian saya.

Semua jawaban dalam quisioner ini adalah semata-mata untuk mendukung data penelitian. Jawaban dipilih sesuai dengan keinginan Bapak/Ibu/Sdr/I sendiri dan sangat membantu apabila seluruh pertanyaan diisi dengan lengkap dan jujur. Atas kesediaan dan waktu yang diluangkan, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Peneliti,
LUSIANA KADIR

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

1. Bagaimana gambaran wisata hutan mangrove dan faktor apa yang membuatnya unggul?

Jawaban:

2. Apa yang mendasari pengembangan objek wisata hutan mangrove ini, dan apa tujuan pengembangannya?

Jawaban:

3. Menurut data base, bagaimana grafik pengunjung yang datang ke objek wisata ini setiap tahunnya? Dari mana saja asal wisata tersebut?

Jawaban:

4. Dari segi kualitas dan kuantitas, apakah personalia yang ada telah memadai dan memiliki kompetensi dalam mengupayakan pengembangan objek wisata hutan mangrove?

Jawaban:

5. Apakah ada program kerja khusus yang mengarah kepada pendidikan dan pelatihan bagi pegawai sehingga kualitas dan kinerjanya lebih meningkat?

Jawaban:

6. Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan daya tarik objek wisata hutan mangrove ini sehingga lebih bernilai dan menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan?

Jawaban:

7. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam upaya pengembangan objek wisata hutan mangrove ini?

Jawaban:

8. Apakah ada kegiatan yang merusak yang dilakukan di kawasan hutan mangrove? Upaya apa yang dilakukan untuk menanggulangnya?

Jawaban:

9. Apakah ada kerjasama yang dilakukan dengan pihak lain untuk mempromosikan objek wisata?

Jawaban:

10. Upaya-upaya apa yang dilakukan agar lokasi objek wisata hutan mangrove dengan segala sarana / prasarana yang telah tersedia dapat terpelihara dengan baik?

Jawaban:

11. Apakah masyarakat setempat dilibatkan dalam kegiatan pengelolaan sarana/prasarana di kawasan objek wisata ini? Seperti apa keterlibatan mereka?

Jawaban:

12. Apakah masyarakat setempat dilibatkan dalam kegiatan pengelolaan sarana/prasarana di kawasan objek wisata ini? Seperti apa keterlibatan mereka?

Jawaban:

13. Bagaimana sistem keamanan di sepanjang kawasan objek wisata ini?

Jawaban:

14. Bagaimana kenyamanan dan kebersihan kawasan objek wisata ini?

Jawaban:

15. Apa saja program-program pengembangan yang dilakukan untuk membenahi objek wisata ini dan bagaimana implementasinya di lapangan?

Jawaban:

16. Sejak diberlakukannya pengelolaan objek wisata hutan mangrove, bagaimana kontribusi objek wisata ini dalam meningkatkan pemasukan bagi desa/daerah?

Jawaban:

17. Bagaimana pengelolaan terhadap pemasukan yang diperoleh? Apakah ada tim khusus yang ditugaskan untuk menanggungjawab pengelolaan tersebut?

Jawaban:

18. Apa yang menjadi harapan Bapak terhadap pengembangan objek wisata ini di masa mendatang sehingga kawasan wisata ini menjadi salah satu sumber andalan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bulu Cindea? Kebijakan seperti apa yang seharusnya dilakukan oleh Pemda lebih lanjut?

Jawaban :

“Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/l dalam meluangkan waktunya untuk mengisi quisioner ini. Informasi yang diberikan sangat membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan”